

**RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA PANTAI TELUK
BOGAM PANGKALAN BUN DENGAN ARSITEKTUR DAYAK
KONTEMPORER**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik

Oleh:

IBRAHIM
D 300 120 020

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA PANTAI TELUK
BOGAM PANGKALAN BUN DENGAN ARSITEKTUR DAYAK
KONTEMPORER**

PUBLIKASI ILMIAH

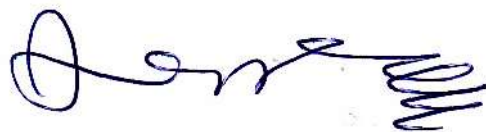
Oleh :

IBRAHIM

D 300 1200 20

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing :



Dr. Ir. Oomarun, MM
NIK. 781

HALAMAN PENGESAHAN

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA PANTAI TELUK BOGAM PANGKALAN BUN DENGAN ARSITEKTUR DAYAK KONTEMPORER

OLEH

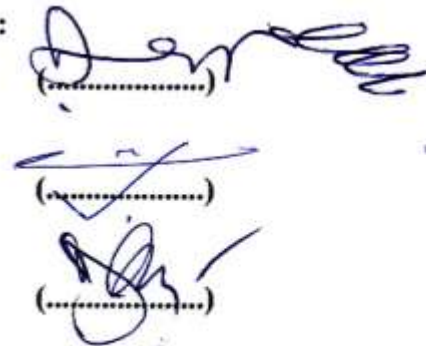
IBRAHIM

D 300 1200 20

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 28 Juli 2016
dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. Qomarun, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Nurhasan, MT
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suryaning Setyowati, ST, MT
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Ir. Sri Sunarjono, MT., PhD.
NIK. 682

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Agustus 2016

Penulis



IBRAHIM

D 300 1200 20

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA PANTAI TELUK BOGAM PANGKALAN BUN DENGAN ARSITEKTUR DAYAK KONTEMPORER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan mendukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah (UU RI NO. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata). Usaha pariwisata yang berkembang di Negara Indonesia memiliki berbagai tujuan khusus yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan diberbagai lapisan masyarakat. Berbagai potensi alam yang berada di negara kepulauan ini menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan, baik domestik atau mancanegara untuk berlibur dan melepaskan waktu senggang.

Kalimantan Tengah Khususnya Pangkalan Bun merupakan salah satu tujuan wisata yang menjadi daya tarik wisatawan . Keanekaragaman alam dan budaya yang tersebar di penjuru daerah ini menjadi daya tarik wisatawan. Selain wisata budaya, yang umumnya sudah banyak diketahui, juga banyak wisata alam yang ada di kota Pangkalan Bun seperti wisata penangkaran Orangutan yaitu Taman Nasional Tanjung Puting dan wisata pantai salah satunya adalah Kawasan Wisata Pantai Teluk Bogam.

Kelestarian dan kekayaan dari kondisi alam sekitar diharapkan dapat tetap terjaga dengan adanya *Beach Resort Hotel* sebagai sarana akomodasi bagi para wisatawan yang berlibur/ berkunjung. Selain sebagai sarana akomodasi *Beach Resort Hotel* ini juga melestarikan arsitektur lokal Rumah Tradisional suku Dayak yaitu rumah Betang dengan memperpadukan gaya Arsitektur modern Kontemporer yang nantinya akan memberikan karakter yang khas.

Kata Kunci: Arsitektur, Dayak Kontemporer, *Beach Resort Hotel*

Abstracts

Tourism is a wide range of tourist activities and support berbagai facilities and services provided by the public, employers, government, and local government (Republic Act NO. 10 of 2009 on Tourism). Growing tourism business in the State of Indonesia has various particular purpose which can boost economic growth and improve the welfare of various walks of life. Various natural resources are in this archipelago khusus be an attraction for tourists, both domestic or overseas for vacation and leisure time release.

Especially Pangkalan Bun, Central Kalimantan is one of the tourist destinations that attract tourists. Natural and cultural diversity scattered across this area into a tourist attraction. In addition to cultural tourism, which is generally well known, too many natural attractions that are there in the town of Pangkalan Bun as captive orangutans travel namely Tanjung Puting National Park and beach tourism one of them is Bogam Gulf Coast Tourism Region.

Sustainability and the wealth of the surrounding natural conditions are expected to remain intact in the presence Beach Resort Hotel as suggestions accommodation for tourists who vacation / visit. Aside from being a means of accommodation Beach Resort Hotel is also preserving the local architecture Houses of Traditional Dayak Longhouse is a house with modern architectural styles unite Contemporary nantinya akan memebrikan distinctive character.

Keywords: Architecture, Dayak Contemporary, *Beach Resort Hotel*

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994).

Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa (Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009).

Salah satu akomodasi yang dibutuhkan dalam sektor pariwisata diantaranya adalah sarana penginapan, salah satunya adalah Resort Hotel ini sendiri.

Kedatangan wisatawan (investor maupun tenaga kerja asing) dan melihat potensi yang dimiliki, Pangkalan Bun dimungkinkan menjadi kota modern sehingga memerlukan fasilitas-fasilitas pendukung yang modern termasuk sarana akomodasinya. Sektor perhotelan di Pangkalan Bun khususnya pada kawasan wisata pantai Teluk Bogam masih sangat potensial dikembangkan dan dapat menjadi salah satu sektor bisnis yang sangat menguntungkan.

1.1. Beberapa Latar Belakang yang Mampu Mendorong Adanya Resort Hotel ini Untuk Dikerjakan Adalah Sebagai Berikut

A. Argumentasi Pemerintah

Pada tahun 2014 tercatat kunjungan warga asing mencapai 1.012 orang, 1.003 menggunakan izin sementara dan sisanya menggunakan

izin tinggal tetap (BPS dan imigrasi Provinsi Kalimantan Tengah, 2016).

B. Argumentasi Masyarakat

Teluk Bogam merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang ada di Pangkalan Bun salah satunya adalah pantai Tanjung Penghujan yang menyimpan sejuta pesona pandangan alamnya.

C. Argumentasi Observasi

Kawasan Wisata Pantai Teluk Bogam merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang ada di desa Bogam Raya. Kawasan wisata Pantai Teluk Bogam memiliki potensi wisata yang cukup menarik untuk berlibur/ rekreasi, dengan jarak 55 Km dari Kota Pangkalan Bun. Kunjungan wisatawan ke obyek wisata Bugamraya pada tahun 2011 sebanyak 57.656 orang dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 57.749 orang (RKPD Kab. Kotawaringin Barat 2014, 2016).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kawasan Wisata

Menurut Yeti (1997) berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*).

2.2. Pariwisata

Menurut UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 1 Ayat 1, bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

2.3. Pengertian Resort Hotel

Resort Hotel adalah suatu jenis akomodasi di daerah peristirahatan yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, sarana fasilitas pelengkap lainnya serta jasa bagi umum yang dapat mendukung dan memperlancar kegiatan

istirahat para tamu yang bertujuan untuk berwisata/berekreasi di daerah tersebut (Puspita, 2008).

2.4. Klasifikasi Hotel Berbintang

Suatu sistem pengelompokkan hotel-hotel ke dalam berbagai kelas atau tingkatan, berdasarkan ukuran penilaian tertentu. Hotel dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kriteria menurut kebutuhannya. Berdasarkan surat keputusan Menteri Perhubungan Indonesia tentang usaha dan klasifikasi hotel (Marlina, 2008)

Berdasarkan pada penilaian tersebut, hotel-hotel di Indonesia kemudian digolongkan ke dalam 5 (lima) kelas hotel, yaitu:

- Hotel Bintang 1 (*)
- Hotel Bintang 2 (**)
- Hotel Bintang 3 (***)
- Hotel Bintang 4 (****)
- Hotel Bintang 5 (*****)

2.5. Tinjauan Arsitektur Dayak Kalimantan Tengah

Kalimantan Tengah adalah salah satu propinsi Republik Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan yang terdiri dari 13 Kabupaten dan 1 Kotamadya, yaitu : Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Lamandau, Sukamara, Seruyan, Gunung Mas, Kapuas, Pulang Pisau, Katingan, Murung Raya, Barito Utara, Barito Selatan, dan Kota Palangka Raya. Sebagian besar penduduknya terdiri dari orang Dayak, yang terbagi atas beberapa suku bangsa seperti Dayak Ngaju, Ot Danum, Ma'anyan, Ot Siang, Lawangan, Katingan, dan sebagainya.



Gambar 1. Rumah Betang
(Sumber: giewahyudi.com, 2016)

2.6. Tinjauan Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya (Sumalyo, 1997).

Arsitektur kontemporer menyajikan konsep dan gaya kekininan. Biasanya desain arsitektur lebih kompleks, inovatif, variatif dan fleksibel.

Beberapa prinsip dasar Arsitektur Kontemporer antara lain:

- Bangunan yang kokoh
- Konsep ruang terkesan terbuka
- Harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruang luar
- Kenyamanan yang hakiki
- Eksplorasi elemen lanskap area yang berstruktur



Gambar 1. Titanic Beach Resort, Turkey
(Sumber: cruise fever.net, 2016)

2.7. Studi Komparasi

A. Nusa Dua *Beach Resort Hotel & Spa Bali*



Gambar 2. Nusa Dua Beach Resort Hotel & Spa Bali
(Sumber: www.bali-holiday-deals.com, 2016)

Nusa Dua Beach Resort Hotel And Spa hotel bintang 5 yang memiliki fasilitas yang mewah dengan sentuhan ornamen Bali yang dinamis dan klasik, seperti sebuah istanan di pulau Dewata, terletak pada taman tropis seluas 9 hektar yang dibangun berlantai 4, dengan elevator dan akses tangga dengan pemandangan ke taman tropis atau 150 meter dari arah pantai. Terdapat 381 unit kamar tidur yang terdiri dari *superior room*, *deluxe room*, *family rooms*, *palace room*, *palace suites* dan beberapa *suites* (www.bali-holiday-deals.com, 2016)

B. Sheraton Senggigi Beach Resort

Sheraton Senggigi Beach Resort ini memiliki fasilitas kamar dengan ranjang ultra-ultra nyaman Sheraton *Sweet Sleeper*, termasuk kolam renang dan kamar teras kamar, suite eksklusif dan villa dengan jumlah kamar 154 dan berbagai macam type kamar mulai dari *Deluxe Seaside*, *Deluxe Terrace Room*, 10 *Executive Suites*, 4 *Family Grand Suites* dan juga dua *Beachfront Villas* yang dilengkapi dengan perabotan bergaya kontemporer. Tersedianya Pusat kebugaran dan kolam renang

C. Titanic Beach Lara Resort



Gambar 3. Titanic Beach Lara

(Sumber: <http://www.titanic.com.tr/titanicbeachlara/default-en.html>, 2016)

Titanic Beach Lara Resort merupakan hotel resort yang berada di kota Turki berbintang 5 (*****), Titanic Beach Lara yang ada di Lara, mutiara dari pantai Mediterania dengan kamar 586 yang tersebar di area seluas 95 ribu meter persegi yang menarik perhatian dengan lokasi yang menguntungkan yang dekat dengan kota, memiliki para tamu pengalaman liburan yang megah dengan arsitektur tematik, dekorasi chic, kamar yang menyenangkan dan suasana hangat (<http://www.titanic.com.tr/titanicbeachlara/default-en.html>, 2016).

3. METODE PEMBAHASAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan cara mencari data – data yang dibutuhkan sebagai bahan untuk penulisan laporan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi/ lapangan, studi pustaka/ literatur, data - data dari instansi terkait serta *browsing* internet untuk melengkapi penulisan laporan.

3.2. Metode Analisa Konsep

Mendeskripsikan beberapa permasalahan yang ada berdasarkan data – data yang telah diperoleh. Pengolahan data dan analisa berdasarkan teori – teori yang mendukung permasalahan tersebut. Mendapatkan kesimpulan permasalahan dari data yang telah diperoleh dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

Mendeskripsikan beberapa permasalahan yang ada berdasarkan data – data yang telah diperoleh. Pengolahan data dan analisa berdasarkan teori – teori yang mendukung permasalahan tersebut. Mendapatkan kesimpulan permasalahan dari data yang telah diperoleh dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gagasan Perancangan

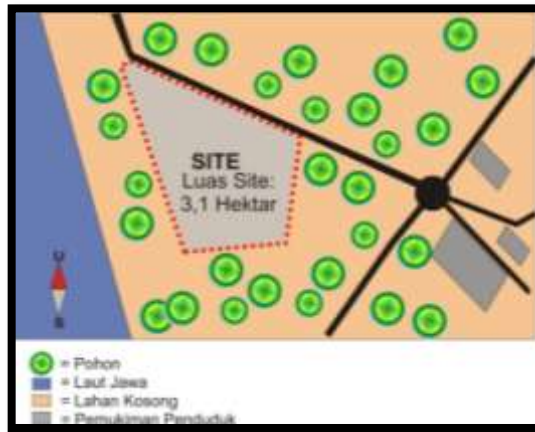
Perencanaan Resort Hotel ini nantinya akan dapat menjadi suatu pilihan bagi para pengunjung untuk mengahiskan waktu liburan di akhir pekan, liburan panjang, pertemuan keluarga, rapat kerja/ bisnis, sebagai arena berolahraga serta menjadi tempat wisata yang nyaman, dengan penataan dan massa bangunan serta tampilan bangunan yang memiliki ciri khas dan selaras dengan lingkungan sekitar kawasan.

Beberapa tipe diantaranya *cottage tipe Standar, cottage family*, dan *Suite*. Kamar tipe Keluarga dan Suite disediakan dengan lebih satu kamar dan lengkap dengan beberapa fasilitas kamar mandi, dinning room, pantry, sedangkan pada tipe suite dilengkapi dengan fasilitas kolam renang pribadi di dalamnya. Sedangkan dalam keperluan untuk kegiatan rapat, disediakan 2 ruangan serbaguna yang dapat menampung sekitar 50 – 100 orang. Pada fasilitas pendukung terdapat arena/ ruang untuk berolahraga yang terdiri dari kolam renang, ruang fitness center, arena bermain keluarga, fasilitas spa dan yoga. Lokasi Resort hotel yang berada dikawasan pantai juga menyediakan fasilitas yang cukup menarik dan diunggulkan adalah fasilitas bermain air yaitu dermaga *banana boat*. Begitu juga hasil perikanan di kawasan pantai yang cukup banyak diperoleh dari para nelayan lokal dapat memberikan kuliner masakan laut (*sea food*).

Untuk mengatasi kedatangan para wisatawan maka perlu adanya sarana akomodasi seperti Resort Hotel ini sendiri. Konsep perencanaan Resort Hotel ini nantinya akan menggunakan standar hotel bintang 5 (*****).

A. Analisa Konsep Site

Lokasi Site yang direncanakan akan berada di desa Bogam Raya Kecamatan Kumai kabupaten Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun dengan luas lahan ±3,1 Ha/ 30.140 m² dengan batas – batas sebagai berikut:



Gambar 4. Analisa Pencapaian Site
(Sumber: Analisa Penulis, 2016)

Utara : Hutan & Lahan Kosong

Selatan: Lahan Kosong & Wisata Pantai Tanjung Penghujan

Barat : Laut Jawa

Timur : Lahan Kosong & Permukiman

B. Analisa Konsep Ruang

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Ruang

ZONA	KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG
Privat	Utama	Hunian Hotel Hunian Cottage Kolam Renang Pribadi
Semi Publik	Pendukung	<i>Meeting Room</i> <i>Cafe & Bar</i> <i>Restaurant</i> Dapur (<i>food service</i>) Kolam Renang Fitnes & SPA

		<i>Dermaga Banana Boat</i> <i>Lapangan Poli Pantai</i> <i>Wedding Area</i> <i>Area Pendukung</i>
	Pengelola	<i>Kantor/ office</i> <i>R. Rapat</i> <i>Pantry</i> <i>R. Karyawan</i>
Publik	Servis	<i>Lobby</i> <i>R. Informasi</i> <i>Lavatory</i> <i>Loundry</i>
Non Publik	Servis	<i>R. ME</i> <i>R. Keamanan Ruang</i> <i>R. Serbaguna</i> <i>Cleaning Service</i> <i>Gudang</i>

(Sumber: Analisa Penulis, 2016)

C. Konsep Tampilan Arsitektur

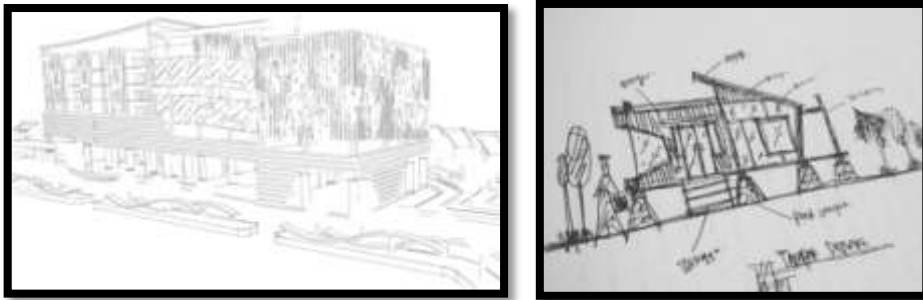
Konsep perencanaan bentuk bangunan ini menyatukan antara konsep bangunan tradisional arsitektur Dayak yaitu rumah Betang dengan memadukan konsep gaya bangunan modern kontemporer baik untuk konsep ekterior dan interior.

Bagaimana membuat desain tampilan resort hotel yang nantinya secara langsung pengunjung dapat melihat dan bisa merasakan bahwa Resort Hotel memiliki kekhasan dari sisi interior dan ekterior bangunan yang memiliki keunikan tersendiri.

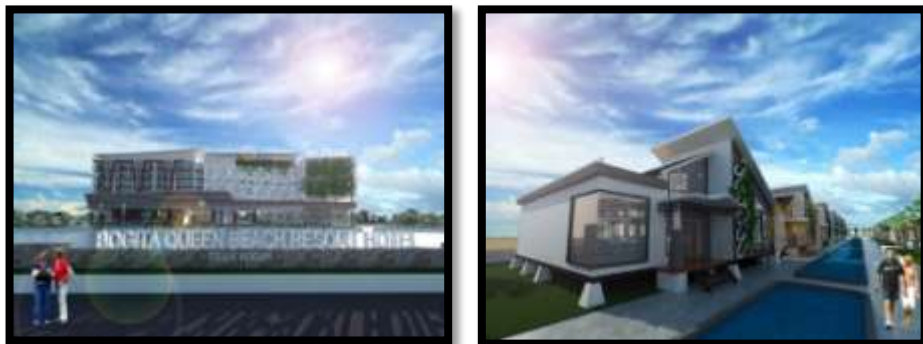
- Menggunakan warna yang sesuai dengan konsep arsitektur tradisional (alami) dan konsep arsitektur modern seperti warna putih

- Memadukan gaya arsitektur Dayak rumah Betang dan Kontemporer
- Menggunakan kaca sebagai konsep bukaan Resort Hotel.

Hasil analisa



Gambar 5. Sketsa Konsep Tampilan Hunian Hotel & Cottage
(Sumber: Analisa Penulis, 2016)



Gambar 7. Eksterior Hotel & Cottage
(Sumber: Analisa Penulis, 2016)



Gambar 8. Interior Kamar Hotel & Cottage
(Sumber: Analisa Penulis, 2016)

4. PENUTUP

Pada desain *Beach Resort Hotel* ini lebih menekankan pada konsep bangunan tradisional yaitu rumah suku Dayak/ rumah Betang, namun tidak

hanya pada arsitektur Dayak saja, akan tetapi dengan memadukan konsep arsitektur modern yaitu konsep arsitektur kontemporer.

Perpaduan antara konsep arsitektur tradisional dengan kontemporer bertujuan agar nantinya bangunan memiliki ciri khas tersendiri dimata para pengunjung. Selain mempertahankan arsitektur tradisional lokal (Dayak) namun juga memberikan kesan modern pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barat, B. P. (2013). *Statistik Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat* .
Kotawaringin Barat.
- Kurniasih, S. (2009). *Prinsip Hotel Resort*. Jakarta.
- Kusuma, A. J. (2016). *Arkeologi Resort Hotel di Kawasan Wisata Candi Gedong Songo Bandungan*.
- Lawson. (1995). *Hotels and Resorts*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Marlina, E. (2008). *Komersial, Panduan Perancangan Bangunan*. Yogyakarta: Andi.
- Ngini, G. (2011). *Permasalahan Pembangunan Revitalisasi Kawasan Wisata Istana Kuning (RKWIK)*. *Jurnal Prespektif Arsitektur Vol.06 No.02 2011*, 34-41.
- Noviyanto, I. (2016). *Surakarta Contemporary ART Space*. *Skripsi*.
- Nyoman, S. P. (1981). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Puspita, Y. (2008). *Perencanaan Resort Hotel di Kawasan teluk kendari* .
elib.unikom.ac.id.
- Priono, Y. (2012). *Identifikasi Produk Wisata Pariwisata Kota (Urban Turism) Kota Pangkalan Bun Sebagai Urban Heritage Turism* . *Jurnal Prespektif Arsitektur Vol.07 No.02*, 72-84.
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat*. (2014).
Kotawaringin Barat.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat*. (2015-2035).
Kotawaringin Barat.

SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PBH 77 tanggal 22 Desember .

(1997).

2012, P. D. (2010). *Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan dan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan*. Kotawaringin Barat.

Sumalyo, Y. (1997). *Arsitektur Modern*. Gajah Mada University Press.

Usop, T. B. (2011). Kearifan Lokal Dalam Arsitektur Kalimantan Tengah Yang Berkesinambungan. *Jurnal Prespektif Aarsitektur Vol.06 No.01 2011*, 25-32.

<http://ft.uajy.ac.id/arsitek/dunia-ars/>. (2016).

http://palangkaraya.bkipm.kkp.go.id/Pangkalan-Bun-Arut-Selatan_Kotawaringin-Barat. (2016).

https://id.wikipedia.org/wiki/Teluk_Bogam,_Kumai,_Kotawaringin_Barat. (2016).

<https://studioideal.wordpress.com/2013/09/27/arsitektur-kontemporer>. (2016).

<http://journal.uin-suka.ac.id/media/artikel/SR120701-4--arriyan--ARI-fix.pdf>. (n.d.).(2016)

(<http://journal.uin-suka.ac.id>, 2015)

<http://www.titanic.com.tr/titanicbeachlara/default-en.html>, 2016

<http://spectrumpaint-indonesia.blogspot.co.id/2012/11/arsitektur-kontemporer-konsep-hunian.html>, 2016